

PENGARUH PENCAHAYAAN TERHADAP *ESTETIKA* DAN *SOSIAL* DI KAWASAN KOTA TUA JAKARTA

Yosef Mariano Amando Paulsone¹, Noviana Chrisnaditya Inuq², Ayu Randy Anton³,
Endah Setyaningsih^{4*}

¹Program Studi S1 PWK, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara
Email: marianoamando42@gmail.com

²Program Studi S1 PWK, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara
Email: chrisnadytianoviana@gmail.com

³Program Studi S1 PWK, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara
Email: ayurandyanton83@gmail.com

Masuk : 30-09-2024, revisi: 09-10-2024, diterima untuk diterbitkan : 10-10-2024

ABSTRAK

Kota Tua Jakarta merupakan kawasan bersejarah yang kaya akan arsitektur kolonialnya, memiliki potensi besar untuk dioptimalkan melalui perancangan pencahayaan yang tepat sehingga Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pencahayaan terhadap aspek Estetika dan Sosial di Jalan Lada dan Museum Fatahillah, Jakarta. Pencahayaan di Kedua lokasi ini memiliki peran penting dalam memperkuat citra Estetika dan meningkatkan interaksi sosial. Di Jalan Lada, Pencahayaan berperan dalam meningkatkan keamanan dan juga kenyamanan serta memperkuat aspek estetika sehingga karakter kawasan ini khas dengan berbagai macam aktivitas sosial seperti festival dan pertunjukan lainnya. Pencahayaan yang baik menciptakan suasana yang menarik bagi pejalan kaki sehingga mendukung kegiatan sosial di area tersebut. Di Museum Fatahillah pencahayaan dapat memberikan kesan dan menciptakan suasana yang menarik. Pencahayaan yang baik di kedua lokasi ini tentu memperkaya nilai Estetika dan Sosial serta dapat meningkatkan interaksi sosial. Saat ini kondisi kawasan Kota Tua terbilang belum cukup baik dalam aspek estetika hal tersebut bisa dilihat dari pencahayaan yang sampai dengan saat ini masih ada beberapa yang belum dibenahi dari tingkat penerangan sehingga terdapat di beberapa titik lampu yang tidak memiliki kondisi yang baik.

Kata Kunci : *Estetika, Sosial, Pencahayaan*

ABSTRACT

The Old City of Jakarta is a historical area that is rich in colonial architecture, has great potential to be optimized through appropriate lighting design. This research aims to analyze the influence of lighting on aesthetic and social aspects on Jalan Lada and the Fatahillah Museum, Jakarta. Lighting in these two locations has an important role in strengthening the aesthetic image and increasing social interaction. On Jalan Lada, lighting plays a role in increasing security and comfort as well as strengthening the aesthetic aspect so that the character of this area is distinctive with various kinds of social activities such as festivals and other performances. Good lighting creates an attractive atmosphere for pedestrians, thus supporting social activities in the area. At the Fatahillah Museum, lighting can make an impression and create an interesting atmosphere. Good lighting in these two locations certainly enriches aesthetic and social values and can increase social interaction. Currently, the condition of the Kota Tua area is not good from an aesthetic perspective. This can be seen from the lighting, until now there are still several things that have not been improved in terms of lighting levels so that there are several light points that are not in good condition.

Keywords : *Aesthetics, Social, Lighting*

1. PENDAHULUAN

Pencahayaan terhadap perkotaan bukan hanya sekedar aspek fungsional dalam lingkungan perkotaan tetapi juga memiliki dampak yang sangat penting pada aspek estetika dan juga sosial. Dalam kehidupan sehari - hari perhatian terhadap perancangan pencahayaan di perkotaan telah meningkat secara signifikan, dengan adanya potensi untuk meningkatkan keindahan visual dan

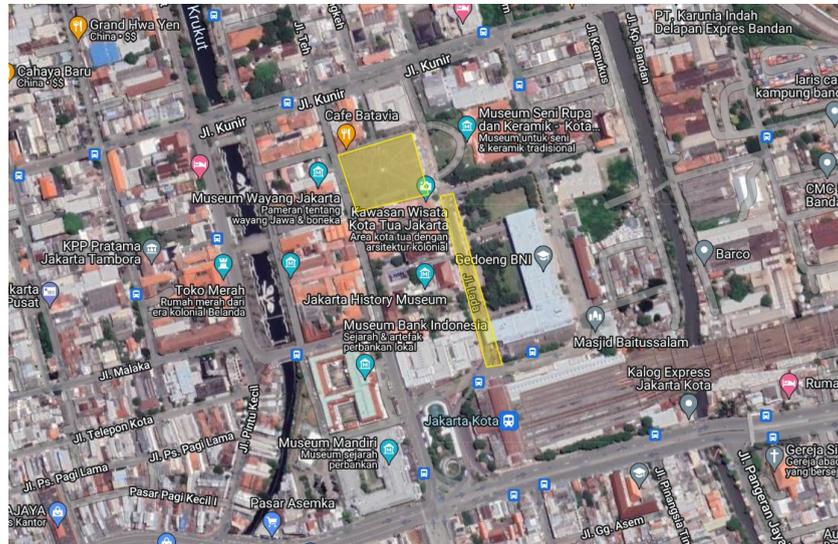
memfasilitasi interaksi sosial yang positif pada penduduk di perkotaan. Pencahayaan yang baik dalam lingkungan perkotaan tidak hanya memastikan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan, tetapi juga menciptakan suasana yang menarik dan memikat para pengunjung (Adji, 2022). Namun selain dari aspek estetika pencahayaan juga memainkan peran penting dalam memberikan hiburan bagi penduduk kota dengan kemajuan teknologi yang sudah berkembang seperti pada jalanan, taman dan ruang terbuka publik yang dapat menjadi panggung, pertunjukan seni, pameran cahaya maupun festival malam yang mempesona (Indriawati, Maharani, Julianto, 2023). Selain itu pencahayaan juga berperan penting pada interaksi sosial, dengan adanya pencahayaan yang baik dapat menciptakan ruang yang ramah, menciptakan lingkungan yang aman dan menarik pada malam hari. Dari aspek sosial pencahayaan yang baik juga dapat meningkatkan persepsi keamanan bagi pengunjung di kawasan kota tua, ketika pengunjung merasa bahwa lingkungan tersebut terang dan terawat dengan baik maka mereka cenderung merasa lebih aman dan nyaman berada di kawasan ini yang pada akhirnya dapat meningkatkan kunjungan di kawasan tersebut (Abdulhadi, Febriyanti, Sugihono, 2023).

Pada aspek Estetika pencahayaan dapat membangkitkan berbagai suasana dalam suatu ruang atau kawasan tertentu seperti contoh pada pencahayaan yang hangat dan lembut dapat menciptakan suasana indah nyaman dan ramah sementara pada cahaya yang lebih terang dan tajam dapat menimbulkan kesan yang lebih energik dan dinamis (Sudiana, 2022). Selain itu pencahayaan juga dapat menyoroti objek atau elemen tertentu dalam suatu lingkungan seperti arsitektur, taman atau landmark, dengan menyoroti poin fokus ini maka pencahayaan dapat memperkuat daya tarik visual dan estetika pada kawasan. Pencahayaan juga sering digunakan sebagai gabungan dari teknologi modern dengan warisan budaya seperti lampu-lampu modern yang dirancang dengan estetika yang sesuai dengan arsitektur tradisional dapat menciptakan kesan harmonis antara masa lalu dan masa kini (Sudiana, 2022). Maka dengan memperhatikan aspek-aspek ini pencahayaan dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan estetika dan sosial di kawasan kota tua.

Dalam penelitian ini Kawasan kota Tua menjadi salah satu kawasan yang dapat menarik pengunjung, faktor dari daya tarik tersebut terkait dengan pengaruh pencahayaan yang dapat menunjang atau memfasilitasi segala aktivitas mulai dari hiburan seperti musik live, pameran seni yang dipadukan dengan pencahayaan yang baik dan spektakuler. Dalam hal ini Jalan Lada dan Alun-alun museum Fatahillah menjadi fokus utama dalam penelitian ini serta salah satu kawasan yang merupakan pusat dari kegiatan budaya dan pariwisata yang berada di kawasan kota tua, dengan acara-acara seni dan budaya yang diadakan di sepanjang jalan tersebut maka pengunjung dapat menikmati berjalan-jalan di Jalan Lada sambil menikmati pemandangan bangunan yang bersejarah yang juga dipercantik dengan lampu-lampu hias di malam hari. Dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana pengaruh pencahayaan terhadap estetika dan sosial pada Jalan Lada dan Alun-alun museum Fatahillah menjadi sangat penting tentunya dengan menyoroti bagaimana pencahayaan yang baik dapat meningkatkan kenyamanan bagi pengguna jalan, dan mengeksplorasi berbagai aspek pencahayaan yang mempengaruhi Jalan Lada dan Alun-alun Fatahillah seperti bagaimana persepsi pengunjung terhadap kondisi pencahayaan yang berada di dua kawasan tersebut. Melalui pemahaman tentang pengaruh pencahayaan terhadap kualitas lingkungan di area ini diharapkan dapat menghasilkan masukan dan rekomendasi yang dapat meningkatkan pengalaman pengunjung di kawasan Jalan Lada dan Taman Fatahillah. Terdapat dua tujuan penelitian yaitu.

1. Mengetahui persepsi pengunjung terkait pencahayaan di kawasan kota tua.
2. Mengetahui pengaruh pencahayaan di kawasan Jalan Lada kota tua dan Taman Fatahillah dari dua aspek yaitu *Estetika and Social*.

Tempat dan waktu penelitian dilakukan pada kawasan Kota Tua, di Jalan Lada dan juga Taman Fatahillah, Kelurahan Pinangsi, Kecamatan Taman Sari, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2024 sampai dengan bulan Mei 2024.



Gambar 1. Lokasi Kota Tua (Jln Lada dan Taman Fatahillah)
Sumber : Google Maps

Batas penelitian ini dilakukan di dua titik yaitu Taman Fatahillah dan Jl. Lada yang saat ini sudah menjadi jalur pedestrian.



-Gambar 2. Lokasi Jalan Lada



-Gambar 3. Lokasi Taman Fatahillah

2. METODOLOGI PENELITIAN

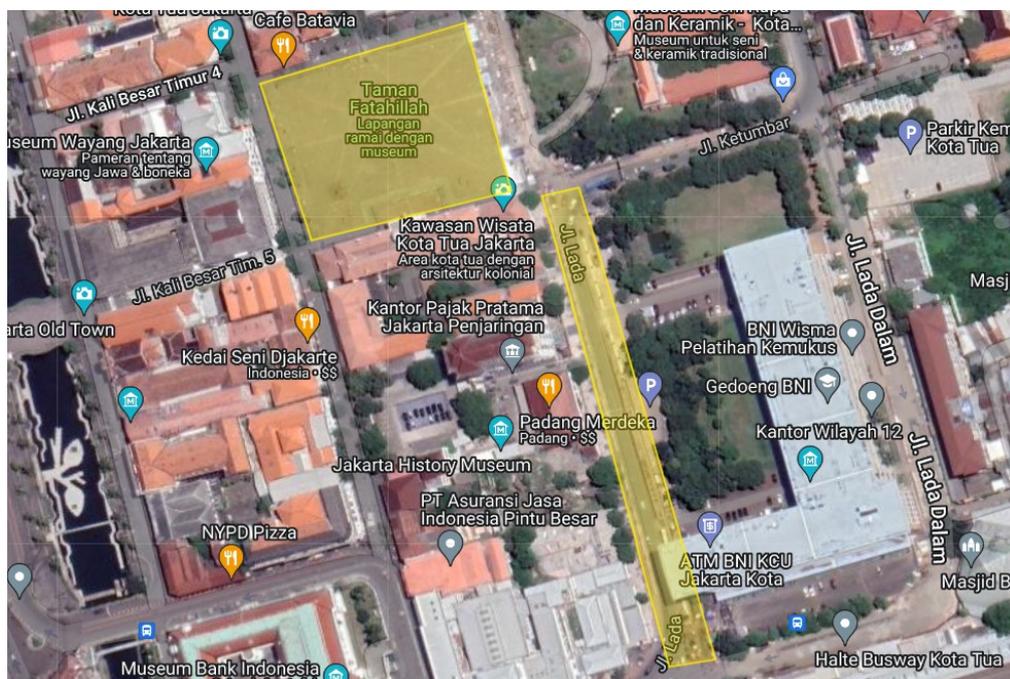
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan data secara keseluruhan tentang pengaruh pencahayaan terhadap Estetika dan Sosial di jalan Lada dan Alun-alun Fatahillah yang ada di Kawasan Kota Tua. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan 3 cara: observasi lapangan, survei dan wawancara bersama narasumber serta penyebaran kuesioner terhadap pengunjung. Pengambilan sampel pada penyebaran kuesioner menggunakan accidental sampling (Kumar, 2018) yaitu merupakan sebuah metode pengambilan sampel dengan

mengambil responden yang kebetulan bertemu dengan peneliti yang kemudian sebagai sampel responden, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui tersebut cocok sebagai sumber data (Sugiyono,2016). Objek penelitian ini untuk melihat bagaimana pencahayaan dapat mempengaruhi penilaian Estetika dengan suasana yang lebih menarik dan pengaruh interaksi sosial antara penduduk lokal terhadap kawasan di sekitar Jalan Lada dan Taman Fatahillah. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman tentang persepsi pengunjung terhadap bagaimana pengaruh pencahayaan terhadap Estetika dan Sosial di sepanjang Jalan Lada dan Taman Fatahillah pada Kota tua. Melalui pemahaman tentang pengaruh pencahayaan terhadap kualitas lingkungan di area ini diharapkan dapat menghasilkan masukan dan rekomendasi yang dapat meningkatkan pengalaman pengunjung di kawasan Jalan Lada dan Taman Fatahillah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Objek Studi

Lokasi objek studi secara administratif berada di Jl. Lada, Kelurahan Pinangisia, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Taman Fatahillah yang berada di Jl. Lada Dalam No.7, RT.7/RW.7, Pinangisia, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.



Gambar 4. Lokasi Kota Tua (Jln Lada,Alun-alun Fatahillah)

Sumber : Google Maps



Gambar 5. Museum Taman Fatahillah



Gambar 6. Jalan Lada

Lampu Penerangan yang digunakan di kawasan Jalan Lada dan Museum Taman Fatahillah Kota Tua Jakarta berbasis lampu LED yang umum digunakan sebagai penerangan jalan umum. Pemilihan lampu LED ini biasanya dipilih dan digunakan karena memiliki keunggulan dalam efisiensi energi, umur panjang, dan kemampuan memberikan cahaya yang terang. Selain itu lampu LED juga dapat diatur dalam berbagai warna dan intensitas cahaya, sehingga dapat disesuaikan dengan karakteristik kawasan Kota Tua Jakarta. Warna lampu di Kawasan ini berwarna Putih Kekuningan ini dipilih karena beberapa alasan yang berkaitan dengan estetika, kenyamanan visual dan efisiensi pencahayaan:

1. Estetika dan Suasana : Lampu dengan warna putih kekuningan memberikan suasana yang hangat dan klasik yang sesuai dengan karakteristik kawasan ini. Warna ini membantu menciptakan atmosfer yang lebih menarik, romantis dan dapat mengundang serta menonjolkan keindahan pada malam hari.
2. Kenyaman Visual : Cahaya Putih kekuningan cenderung membuat lebih nyaman bagi mata dibandingkan cahaya yang putih terang atau biru. Karena spektrum warna kekuningan lebih mendekati cahaya alami saat matahari terbenam dan kurang menyilaukan, ini penting bagi area publik yang sering dikunjungi orang pada malam hari.
3. Pengurangan Polusi Cahaya : Warna Putih Kekuningan memiliki tingkat polusi cahaya yang lebih rendah dibandingkan cahaya putih atau biru terang. ini membantu langit malam tetap gelap yang baik bagi kesehatan ekosistem di sekitarnya.
4. Efisiensi Energi : Banyak lampu jalan modern menggunakan teknologi LED yang dapat diatur ke berbagai suhu warna. LED dengan warna putih kekuningan seringkali lebih efisien secara energi dan memiliki umur yang lebih panjang, sehingga dapat mengurangi biaya operasional dan pemeliharaan.

Secara Keseluruhan pemilihan warna Lampu di Kawasan ini mempertimbangkan kombinasi faktor Estetika dan kenyamanan pengunjung untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan juga nyaman.

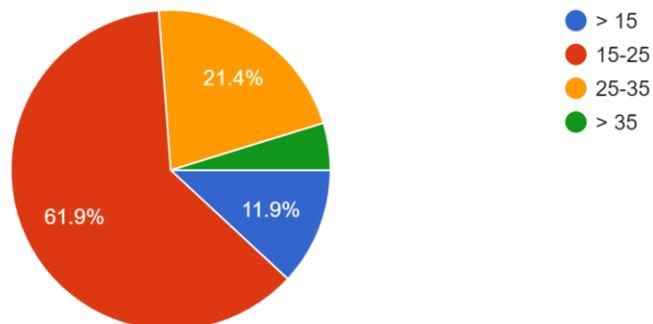


Hasil Responden Terhadap Pengaruh Pencahayaan di Taman Fatahillah dan Jalan Lada

Taman Fatahillah dan Jalan Lada menjadi salah satu objek yang sering sekali dikunjungi oleh seluruh lapisan masyarakat, hal tersebut tentu bisa dilihat pada setiap malam hari di kedua lokasi tersebut. Sering sekali terdapat beberapa aktivitas sosial seperti penampilan band musik ataupun pertunjukan yang mampu memberikan atraksi kepada seluruh masyarakat. Tentunya hal tersebut didukung dengan pencahayaan yang terdapat di Taman Fatahillah dan Jalan Lada, sebaran lampu di kedua lokasi tersebut juga sudah sangat memadai, akan tetapi masih ada beberapa lampu yang mati sehingga penerangan di beberapa titik kurang maksimal. Oleh karena itu penelitian ini dibutuhkan persepsi seluruh lapisan masyarakat terhadap pencahayaan di Taman Fatahillah dan Jalan Lada yaitu sebanyak 40 Responden. Berikut merupakan profil responden yang telah terisi.

Usia

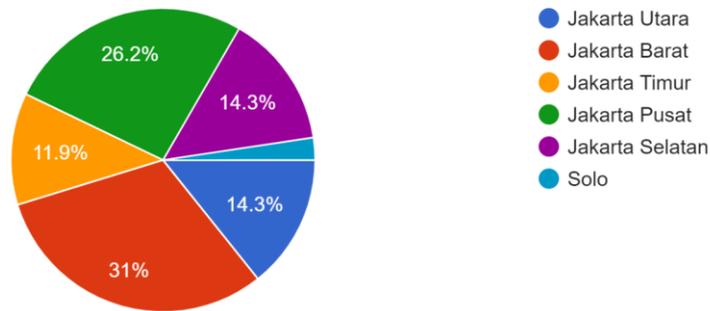
42 responses



Gambar 7. Diagram Usia Responden Taman Fatahillah dan Jalan Lada

Domisili Tempat Tinggal

42 responses

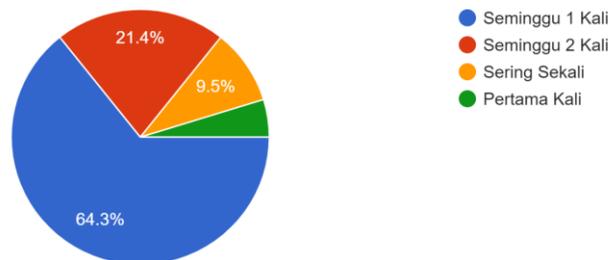


Gambar 8. Diagram Domisili Tempat Tinggal Responden Taman Fatahillah dan Jalan Lada

Diatas merupakan hasil dari profil responden pengunjung Taman Fatahillah dan Jalan Lada. Usia 15 - 25 merupakan yang tertinggi yaitu sebanyak 61,9% dengan jenis pekerjaan rata - rata yaitu pelajar/mahasiswa, domisili tempat tinggal dengan persentase terbanyak di Jakarta Pusat. Berikut merupakan hasil responden terkait intensitas responden mengunjungi Taman Fatahillah dan Jalan Lada.

Seberapa sering Anda mengunjungi Taman Fatahillah dan Jalan Lada

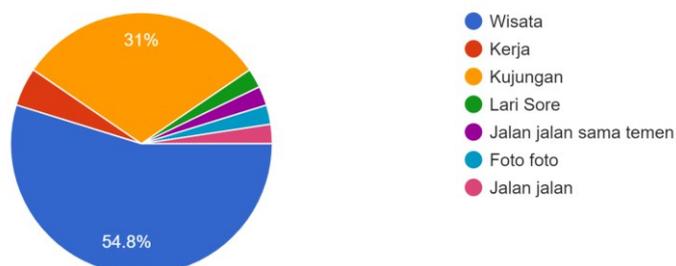
42 responses



Gambar 9. Diagram Intensitas Responden Mengunjungi Taman Fatahillah dan Jalan Lada

Tujuan mengunjungi Taman Fatahillah dan Jalan Lada

42 responses

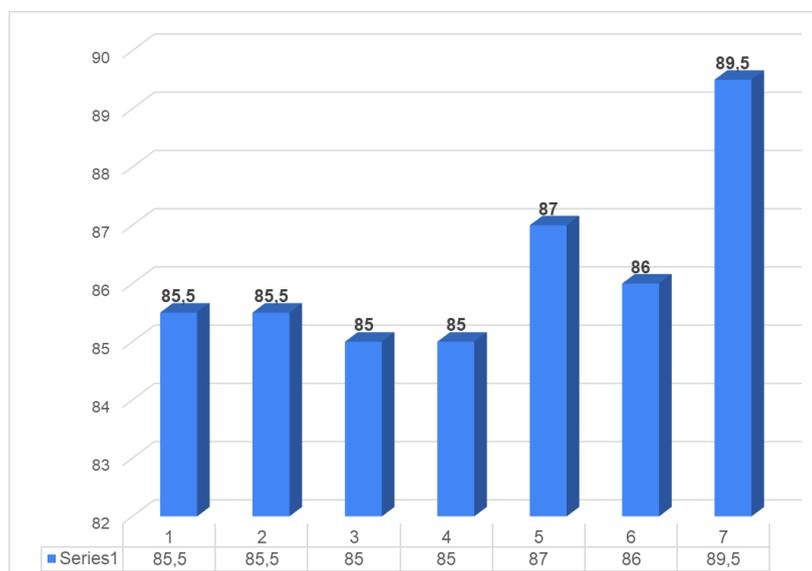


Gambar 10. Diagram Tujuan Responden Mengunjungi Taman Fatahillah dan Jalan Lada

Diatas merupakan diagram intensitas dan tujuan responden mengunjungi Taman Fatahillah dan Jalan Lada, Secara intensitas para responden mengunjungi Taman Fatahillah dan Jalan Lada yaitu seminggu 1 kali hal tersebut biasanya terjadi di malam minggu karena banyak sekali penampilan di berbagai titik di Kota Tua maka dari itu tujuan mengunjungi Taman Fatahillah dan Jalan Lada yaitu Wisata dan Berkunjung.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Untuk Responden

No	Pertanyaan
1	Seberapa setuju Anda terhadap adanya Pencahayaan di Taman Fatahillah dan Jalan Lada Kota Tua Jakarta
2	Apakah Anda Setuju bahwa Pencahayaan di Jalan Lada dan Taman Fatahillah dapat meningkatkan nilai Estetika di kawasan ini
3	Apakah Anda merasa aman dan nyaman ketika berada di Jalan Lada dan Taman Fatahillah Kota Tua Jakarta pada malam hari karena pencahayaan yang tersedia
4	Apakah Anda setuju bahwa pencahayaan di Taman Fatahillah dan Jalan Lada dapat mendukung interaksi sosial antar pengunjung
5	Apakah Anda setuju Pencahayaan di Taman Fatahillah dan Jalan Lada dapat mendukung aktivitas sosial di kawasan ini (Festival, Konser, pentas seni, dll)
6	Apakah Anda setuju bahwa pencahayaan di Taman Fatahillah dan Jalan Lada bisa mengurangi tindakan kriminal di kawasan ini
7	Apakah Anda setuju bahwa Pencahayaan di Taman Fatahillah dan Jalan Lada dapat menciptakan suasana yang ramah untuk berjalan-jalan pada malam hari



Gambar 11. Grafik Hasil Responden Berdasarkan Pertanyaan

Berdasarkan hasil dari kuesioner diperoleh data hasil responden untuk pertanyaan no 7 merupakan nilai tertinggi yaitu 89,5 yaitu pencahayaan di Taman Fatahillah dan Jalan Lada dapat menciptakan suasana yang ramah untuk jalan-jalan pada malam hari ,hal ini dapat menunjukkan bahwa pengaruh

dari pencahayaan dapat memberikan dampak yang baik dari persepsi pengunjung di kawasan ini. Dengan adanya pencahayaan dapat berpengaruh pada nilai Estetika dan Sosial yang membuat kawasan ini menjadi daya tarik bagi pengunjung.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pencahayaan terhadap aspek Estetika dan Sosial di ruang publik melalui survei yang dilakukan di Kawasan Jalan Lada dan Taman Museum Fatahillah ditemukan bahwa pencahayaan sangat berdampak pada nilai Estetika dan interaksi sosial masyarakat. Pencahayaan yang baik dan estetik dapat meningkatkan kesan keindahan visual di suatu area, menciptakan suasana yang menarik dan juga dapat menjadikan suatu area terasa nyaman dan aman untuk dikunjungi. Dari analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa pencahayaan yang dirancang dengan baik tidak hanya berfungsi sebagai penerangan tetapi juga dapat menjadi alat penting yang dapat meningkatkan kualitas estetika suatu kawasan sehingga pengguna dapat melakukan aktivitas dengan lebih efisien dan nyaman seperti berjalan-jalan dan menikmati banyak aktivitas sosial yang ada di Jalan Lada dan Museum Taman Fatahillah Kota Tua Jakarta

REFERENSI

- Abdulahadi, R. H. W., & Febriyanti, s., & Sugihono, E. A. (2023). *Identifikasi Skema Pencahayaan Terhadap Ketertarikan Pengunjung Pada Koridor Jalan Asia Afrika Bandung, Hal. 45 - 52.* . (t.thn.).
- Adji, A. R. (2022). *Kajian Kenyamanan Visual Melalui Pencahayaan Pada Ruang Kerja.* (t.thn.).
- Arifin dan Nurhayati. (2000). *Pemeliharaan Taman.* Penebar Swadaya: Jakarta
- Indriawati, I. D. A. S., & Maharani, I. A. D., & Julianto, I. N. L. (2023). *Persepsi Pengunjung Terhadap Interior Dan Warna Pencahayaan Buatan Restoran Ely's Kitchen Di Ubud, Vol. 6, Hal. 79 - 94.* (t.thn.).
- Kumar, R. (2018). *Research methodology: A step-by-step guide for beginners.* Research methodology, 1-528.
- Salim, Y. M. (t.thn.). *Kajian Estetika Bentuk Interior Restoran pada Hotel Shangri-La di Surabaya. Intra.*
- Sudiana, I. S. (2022). *Kreativitas Tata Cahaya Modern Dalam Pertunjukan Wayang Kulit Bali Masa Kini, Vol. 2, No. 12.* (t.thn.).
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Peneliiian. Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Terhadap Persepsi dan Pengalaman Pengunjung di Taman Kota Sewaka Dharma, Vol. 7, No. 2.* (t.thn.).
- Utomo, T. P. (t.thn.). *Estetika Arsitektur Dalam Perspektif Teknologi dan Seni.*
- Wulandari, R. R., & Isfiaty, T. (2023). *Peran Pencahayaan Terhadap Suasana Ruang Interior Beehive Boutique Hotel Bandung, Hal. 179 - 191.* (t.thn.).
- Zen, A. P., Miraj, I. M., Yuningsih, C. R., Nugroho, A., & Sintowoko, D. A. (2021). *Review Estetika Fotografi : Nilai Estetika Fotografi Still Life Pada Cover Majalah Casa, Indonesia. Visual Ideas, Volume 1 Nomor 2.*

Halaman ni sengaja dikosongkan